

**POTENSI RUMPUT MEXICO UNTUK PENGEMBANGAN  
PENGEMUKAN SAPI DI KECAMATAN PAKIS, KABUPATEN  
MAGELANG**

**Oleh :**

**DWIKY INDRA MAULANA  
13021018**

**INTISARI\***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi rumput meksiko terhadap pengembangan penggemukan sapi potong di wilayah Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang. Data yang diamati meliputi, produksi rumput meksiko, pertumbuhan rumput, kandungan nutrien, kapasitas tampung dan pertambahan bobot badan sapi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan September 2017 di Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode survey, datayang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh ditabulasi, dirata-rata, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa rata-rata produksi rumput meksiko sebesar 12, 95 kg/m<sup>2</sup> atau 92,5295 Ton/Ha/Tahun, rerata pertumbuhan rumput yakni 1,11cm/hari, kandungan nutrien PK:13,83% SK:31,06%, pakan yang diberikan 35kg/UT/Hari, kapasitas tampung 7, 247 UT/Tahun dan ADG sapi sebesar 0,8 kg. Disimpulkan bahwa, rumput meksiko perlu dikembangkan untuk mendukung pengembangan penggemukan sapi di wilayah kecamatan Pakis, berdasarkan produksi maupun kandungan nutriennya yang lebih baik dari rumput gajah dan rumput raja, serta ADG sapi yang dihasilkan cukup baik.

(Kata kunci : Sapi Potong, Rumput Meksiko, ADG, Kecamatan Pakis)

---

\*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2018.

# **POTENTIAL OF MEXICO GRASS FOR DEVELOPMENT OF CATTLE FATTENING IN PAKIS DISTRICT, MAGELANG REGENCY**

**By :**

**DWIKY INDRA MAULANA**  
**13021018**

## **ABSTRACT\***

This research aims to know the potential of Mexican grass for development of beef cattle fattening in the Pakis District of Magelang Regency. The observed data included mexican grass production, grass growth, nutrient content, carrying capacity and cattle of Average Daily Gain (ADG). This research was conducted in July to September 2017 in Pakis District, Magelang Regency, Central Java Province. This study uses a survey method, namely by collecting primary data and secondary data. The data obtained were tabulated, averaged, then analyzed descriptively. The results showed that the average mexican grass production was  $12.95 \text{ kg/m}^2$  or 92.5295 tons/Ha/year, average grass growth was 1.11cm/day, nutrient content Crude Protein : 13.83% Crude Fiber : 31.06 %, feed given 35kg/Animal Unit/Day, capacity of 7, 247 Animal Unit/year and cattle of ADG was 0.8 kg. It was concluded that, mexican grass needs to be developed to support the development of cattle fattening in Pakis district, based on production and nutrient content that is better than elephant grass and king grass, and the ADG of cattle produced is quite good.

(Keywords: Cattle, Mexico Grass, ADG, Pakis District)

---

\*The Thesis Abstract of Bachelor of Animal Husbandry, Department of Animal Husbandry, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2018.